



# LAPORAN KINERJA

POLITEKNIK NEGERI KETAPANG  
TAHUN ANGGARAN 2020

TM

TPHP

TP

TI

TS

TE

AI

BTP

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG

Alamat: Jalan Rangka Sentap Dalong, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Delta Pawan

Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat 78813 Telepon (0534) 303686, Website: [politap.ac.id](http://politap.ac.id)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Politeknik Negeri Ketapang berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2020 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2020.

Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2020 menetapkan 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan sasaran sesuai Perjanjian Kinerja. Indikator kinerja secara umum Politeknik Negeri Ketapang telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang. Permasalahan tersebut diantaranya Akreditasi semua program studi di Politeknik Negeri Ketapang masih mendapat predikat nilai "C", dan terdapat satu program studi baru yang belum mendapat nilai akreditasi dan masih dalam proses. Hal ini tentunya menjadi permasalahan utama di perguruan tinggi, dimana belum selesai semua akreditasi program studi secara langsung dapat menghambat akreditasi institusi, dan dampaknya juga dirasakan oleh mahasiswa lulusan, baik yang ingin melamar pekerjaan, maupun yang ingin melanjutkan studi dengan syarat akreditasi minimal "B". Dengan demikian diperlukan dukungan dan kerjasama semua pihak serta keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2020. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2020.

Ketapang, 25 Januari 2021  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang



**Endang Kusmana**  
NIP. 196810302001121002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....	1
B. DASAR HUKUM .....	3
C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI.....	3
D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN .....	8
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	19
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	19
B. REALISASI ANGGARAN .....	40
BAB IV PENUTUP .....	43
LAMPIRAN .....	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 .....	47
LAMPIRAN 2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 REVISI .....	50
LAMPIRAN 3 KERTAS KERJA REVIU LAPORAN KINERJA .....	53
LAMPIRAN 4 PERNYATAAN TELAH DIREVIU.....	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan .....	7
Tabel 1.2	Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian.....	7
Tabel 1.3	Jumlah Aset Tetap .....	7
Tabel 1.4	Pagu Anggaran Tahun 2016 – 2020 .....	8
Tabel 1.5	Jumlah Mahasiswa .....	8
Tabel 2.1	Sasaran Strategis Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2020-2024.....	14
Tabel 2.2	Target Indikator Kinerja Utama Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2020-2024.....	16
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	17
Tabel 3.1	Indikator Kinerja Kegiatan 1 .....	19
Tabel 3.2	Indikator Kinerja Kegiatan 2 .....	22
Tabel 3.3	Indikator Kinerja Kegiatan 3 .....	25
Tabel 3.4	Indikator Kinerja Kegiatan 4 .....	26
Tabel 3.5	Indikator Kinerja Kegiatan 5 .....	28
Tabel 3.6	Indikator Kinerja Kegiatan 6 .....	30
Tabel 3.7	MOU dan Perjanjian yang ditindaklanjuti Tahun 2020 .....	34
Tabel 3.8	Indikator Kinerja Kegiatan 7 .....	37
Tabel 3.9	Indikator Kinerja Kegiatan 8 .....	39
Tabel 3.10	Akreditasi Program Studi .....	39
Tabel 3.11	Rincian Penyerapan Anggaran masing-masing Sasaran/Indikator Kinerja.....	41

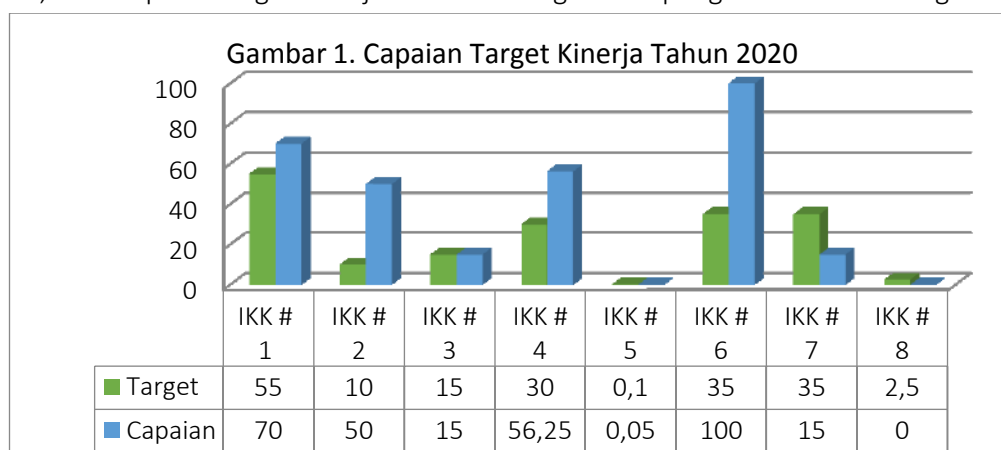
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Capaian Target Kinerja Tahun 2020 .....	vi
Gambar 2	Realisasi Perjenis Belanja Tahun 2020 .....	vii
Gambar 3	Tren Serapan Anggaran Januari – Desember 2020 .....	vii
Gambar 4	Tren Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2016 – 2020 .....	vii
Gambar 5	Persentase Tren Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2016 – 2020 .....	viii
Gambar 1.1	Letak Strategis Politeknik Negeri Ketapang .....	2
Gambar 1.2	Struktur Organisasi Politeknik Negeri Ketapang .....	6
Gambar 2.1	Cetak Biru Pengembangan Politeknik Negeri Ketapang .....	14
Gambar 3.1	Persentase Indikator Kinerja Kegiatan 1 .....	20
Gambar 3.2	Persentase Perbandingan Indikator Kinerja Kegiatan 1 Tahun 2014-2020 .....	20
Gambar 3.3	Persentase Indikator Kinerja Kegiatan 2 Tahun 2014-2020 .....	23
Gambar 3.4	MoU dan Perjanjian yang Ditingaklanjuti Tahun 2020 .....	31
Gambar 4.1	Capaian Indikator Kinerja .....	44
Gambar 4.2	Capaian Kinerja Keuangan .....	44

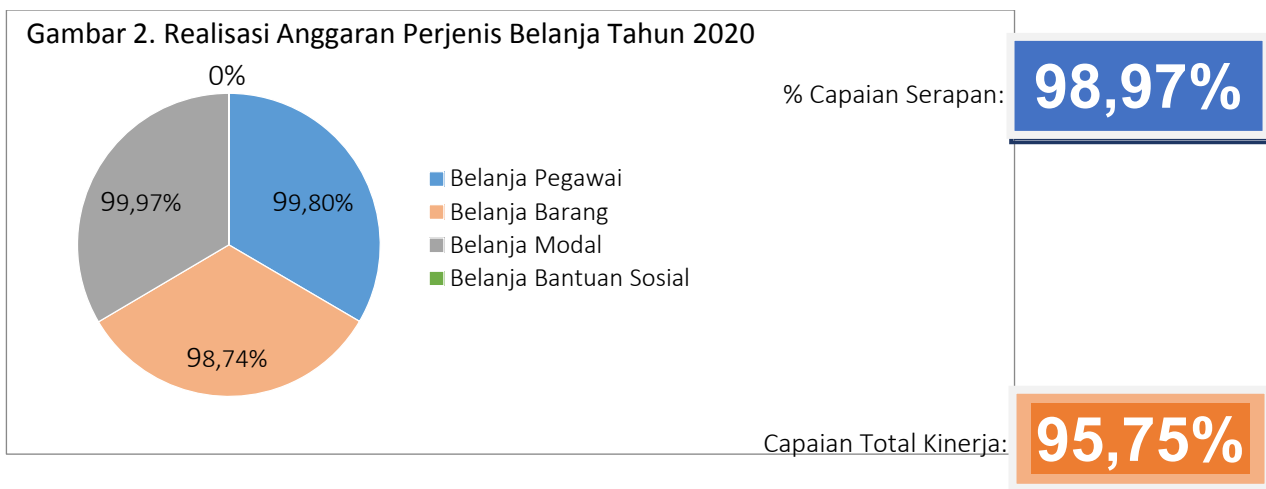
## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Negeri Ketapang (POLITAP) tahun 2020 menyajikan tingkat pencapaian 3 (tiga) sasaran kegiatan yakni: (1) meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi; (2) meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi; (3) meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dengan 8 (delapan) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020, diantaranya yakni: 1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; target 55%, dengan capaian 70%, persentase kinerja dibanding target mencapai 127%; 2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, target 10%, dengan capaian 50% atau meningkat dibanding target mencapai 500%; 3) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, target 15% telah tercapai 15%, persentase target mencapai 100%; 4) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, target 30%, dengan capaian 56,25%, persentase target mencapai 188%; 5) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. target 0,10 dari hasil penelitian per jumlah dosen dan tercapai 0,05. Belum dapat mencapai target, persentase target baru mencapai 50%; 6) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, target 35% dengan capaian 100%, persentase target mencapai 286%; 7) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, target 35%, capaian 15%. Belum dapat mencapai target, persentase target baru mencapai 43%; 8) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, target 2,5%, dengan capaian 0%. Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

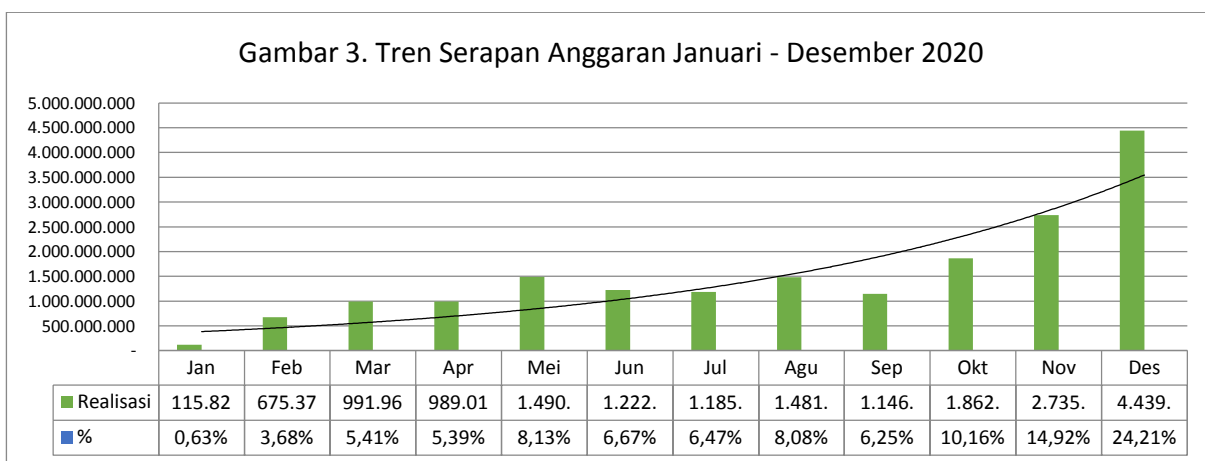
Pagu anggaran Politeknik Negeri Ketapang dalam DIPA tahun 2020 sebesar Rp.18.526.950.000,- telah terealisasi sebesar Rp.18.156.411.000,- atau daya serap anggaran sebesar 98,97%. Capaian target kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2020 sebagai berikut:



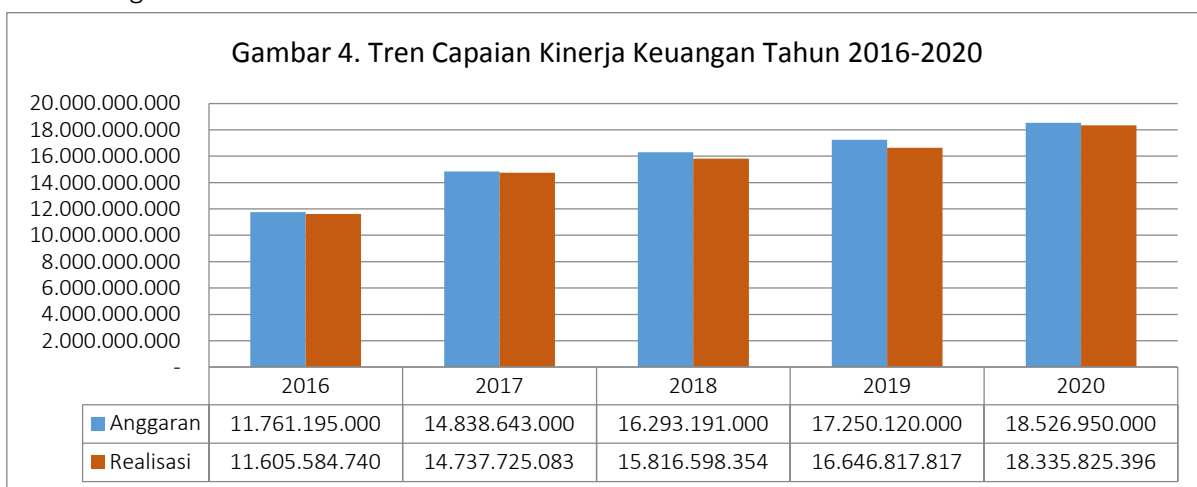
Capaian total kinerja tahun 2020 EKA [60%] + IKPA [40%] adalah sebesar 95,75%, dan capaian kinerja keuangan Politeknik Negeri Ketapang tahun anggaran 2020 sebesar 98,97%:



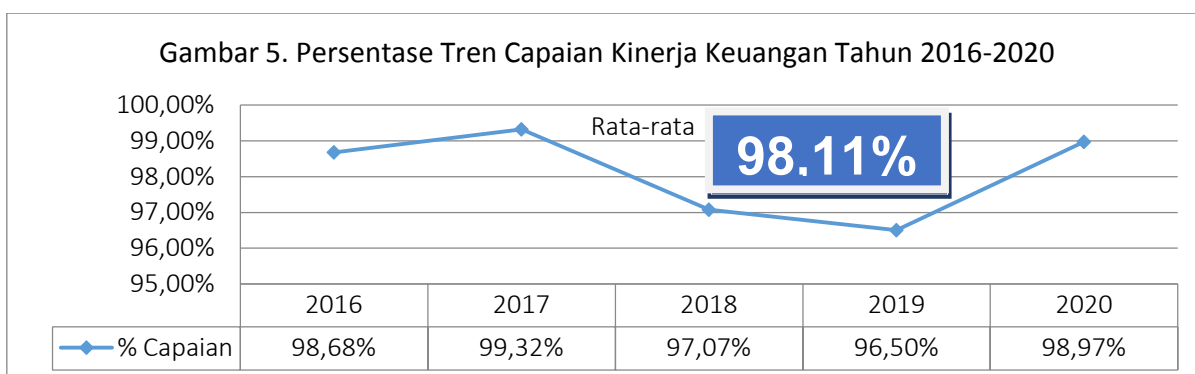
Tren capaian serapan anggaran kinerja keuangan Politeknik Negeri Ketapang Januari sampai dengan Desember tahun 2020 sebagai berikut:



Tren capaian serapan anggaran kinerja keuangan Politeknik Negeri Ketapang tahun 2016-2020 sebagai berikut:







Pada gambar di atas telah disampaikan tren capaian kinerja keuangan tahun anggaran 2016-2020 dengan rata-rata pencapaian daya serap anggaran sebesar 98,11%.

**Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:**

1. Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) beralih dari perguruan tinggi swasta menjadi perguruan tinggi negeri, dimana belum optimalnya sistem tata pamong karena belum terpenuhinya persyaratan pegawai untuk menduduki jabatan yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, sehingga dapat mengurangi sinkronisasi dan etos kerja;
2. Akreditasi semua program studi di Politeknik Negeri Ketapang masih mendapat predikat nilai "C", dan terdapat satu program studi baru yang belum mendapat nilai akreditasi dan masih dalam proses. Hal ini tentunya menjadi permasalahan utama di perguruan tinggi, dimana belum selesai semua akreditasi program studi secara langsung dapat menghambat akreditasi institusi;
3. Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan belum optimal;
4. Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat serta jumlah publikasi internasional dan nasional masih sangat terbatas;
5. Belum adanya dosen yang memiliki kualifikasi akademik S-3 (Doktoral) dan jabatan lektor kepala, umumnya dosen berlatar belakang Pasca Sarjana S-2.

**Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:**

1. Berupaya mengoptimalkan kinerja pegawai yang ada dengan memberi motivasi kepada pegawai, serta selalu berkoordinasi dengan Biro SDM Kemendikbud mengenai pengangkatan 55 orang PPPK yang telah lulus tahun 2019 yang saat ini sedang dalam tahap pemberkasan NI PPPK, dimana belanja pegawai yang sebelumnya menggunakan BOPTN dan PNBP Politeknik Negeri Ketapang dapat dialihkan ke akun belanja pegawai, sehingga anggarannya dapat dimaksimalkan untuk peningkatan kualitas pendidikan dan akademik;
2. Melakukan koordinasi dan evaluasi di bidang akademik dan mutu pembelajaran sehingga kedepannya dapat dilakukan permohonan penilaian akreditasi kembali dalam rangka meningkatkan nilai akreditasi program studi dan akreditasi institusi;
3. Melakukan perencanaan dan evaluasi dalam rangka peningkatan kualitas dan implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
4. Melakukan program pengenalan tentang hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Politeknik Negeri Ketapang, sehingga dapat diketahui dan dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat sekitar Kabupaten Ketapang khususnya;
5. Terdapat 3 orang dosen yang sedang pendidikan S3, dan selalu memberikan motivasi kepada semua dosen yang ingin meningkatkan kualifikasi akademik S3 dalam rangka meningkatkan kualitas sistem pendidikan di Politeknik Negeri ketapang.

## PENDAHULUAN

# BAB I

### A. GAMBARAN UMUM ORGANISASI

Politeknik Negeri Ketapang dirintis pendiriannya pada tanggal 12 Februari 2006 berdasarkan Kesepakatan Bersama Yayasan Pangeran Iranata Ketapang dengan Pemerintah Kabupaten Ketapang melalui Kesepakatan Bersama Nomor: 03/YPI-KTP/B/02/06 dan 425.1/Ekbangsos-C yang dikuatkan dengan Peraturan Daerah dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor: 66/D/O/2008 tanggal 8 April 2008 tentang pemberian ijin penyelenggaraan program studi dan pendirian Politeknik Ketapang di Ketapang Kalimantan Barat yang diselenggarakan oleh Yayasan Pangeran Iranata di Ketapang. Pendirian Politeknik tersebut dikuatkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ketapang nomor 17 tahun 2009. Pada awal pendirian, Politap membuka tiga program studi dengan jenjang pendidikan Diploma III, yaitu: Prodi DIII Perawatan dan Perbaikan Mesin, Prodi DIII Teknik Pertambangan, dan Prodi DIII Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan (TPHP).

Secara akademik, Politap mulai beroperasi pada Tahun Akademik 2008/2009 dengan menempati kampus sementara di Komplek Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Ketapang yang berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No. 32 Ketapang, namun saat ini kampus Politap dibangun di atas lahan seluas ±12 Ha. yang berlokasi di Jl Rangka Sentap Desa Dalong Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat. Khusus untuk penyelenggaraan kuliah praktikum (sementara tahap awal pendirian) dilaksanakan kerjasama dengan SMKN 2 Ketapang.

Pendirian Politeknik di Kabupaten Ketapang memiliki mandat untuk dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan visi misi pemerintah daerah termasuk mendukung pemenuhan ketersediaan sumber daya manusia yang diperlukan industri di Kabupaten Ketapang. Untuk itu Pemerintah Daerah Kabupaten Ketapang melalui peraturan daerah menetapkan mandat Politap adalah 1). mengembangkan keterampilan dibidang vokasional, penelitian terapan, dan pengabdian kepada masyarakat; 2). peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas untuk memenuhi tenaga terampil dibidang teknologi pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional; 3). membangun kerja sama dengan pihak lain yang berasal dari dalam maupun luar negeri.

Pada Tahun 2014 Politeknik Pangeran Iranata berubah status menjadi Politeknik Negeri Ketapang melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 15 Tahun 2014 tentang pendirian, organisasi, dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang. Selanjutnya melalui Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 332/M/Kp/V/2015 telah disetujui pendirian program studi DIV Budidaya Tanaman Perkebunan, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 380/M/Kp/VI/2015 untuk prodi DIII Teknik Elektro, Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 331/M/Kp/V/2015 untuk prodi DIII Teknologi Informasi, Prodi DIII Agroindustri dan Prodi DIV Teknik Sipil.

Pimpinan Politap untuk periode 2008-2018 berdasarkan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 251/M/KPT.KP/2018 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang dipimpin oleh ibu Dr. Ir. Hj. Nurmala, MM. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 839/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang periode Tahun 2018-2022 diangkat Bapak Endang Kusmana, SE. MM., Ak.CA menjadi Direktur terpilih Politap periode 2018-2022. Jumlah SDM Politap sebanyak 197 pegawai yang terdiri dari 36 orang PNS, 55 orang P3K, 101 orang non ASN, serta 4 orang pegawai pemda yang diperbantukan, dan 1 orang pegawai Politeknik Negeri Pontianak (Direktur).

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Satuan Kerja di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan mempunyai wilayah kerja area kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi di daerah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) dengan lokasi sebagaimana pada gambar 1.1



Gambar 1.1 Letak Strategis Politeknik Negeri Ketapang

## B. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Tanggung Jawab dan Pengelolaan Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 tahun 2015 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2020 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 tahun 2014 tentang Pendirian, Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Negeri Ketapang;
11. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang;
12. Keputusan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 839/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan pengangkatan Direktur Politeknik Negeri Ketapang periode Tahun 2018-2022.

## C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Tugas dan fungsi Politeknik Negeri Ketapang adalah:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi, meliputi program diploma dan/atau sarjana terapan dan dapat

menyelenggarakan program magister terapan, dan/atau doktor terapan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;

2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian yang berorientasi pada penerapan dan pengembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat;
3. Menyelenggarakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan, pendayagunaan, dan penyebaran serta pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Organisasi dan tata kerja berpedoman kepada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 15 tahun 2014 tentang pendirian, organisasi dan tata kerja Politeknik Negeri Ketapang. Struktur organisasi Politap dapat dilihat pada gambar 1.2 dan dijabarkan sebagai berikut:

a. Direktur dan Wakil Direktur;

Direktur mempunyai tugas memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur dibantu oleh Wakil Direktur yaitu:

- 1) Wakil Direktur Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Wakil Direktur Bidang Umum dan Keuangan mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang administrasi umum, keuangan, dan kepegawaian.
- 3) Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan kemahasiswaan, alumni, dan layanan kesejahteraan mahasiswa serta pengelolaan sistem informasi di lingkungan Politap.

b. Bagian Umum dan Akademik;

Bagian Umum dan Akademik mempunyai tugas melaksanakan urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, barang milik negara, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat di lingkungan Politap serta pemberian layanan akademik, pembinaan kemahasiswaan, dan administrasi kerja sama.

c. Jurusan;

Jurusan merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur. Jurusan mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam 1 (satu) rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Jurusan terdiri atas:

- 1) Ketua Jurusan;
- 2) Sekretaris Jurusan;
- 3) Program Studi;
- 4) Laboratorium/ Bengkel/ Studio;
- 5) Kelompok Jabatan Fungsional.

d. Pusat;

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Direktur yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu pendidikan. Pusat terdiri dari :

- 1) Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat; dan
- 2) Pusat Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

e. Unit Pelaksana Teknis.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) merupakan unsur penunjang Politap. UPT dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggungjawab kepada Direktur, UPT saat ini terdiri dari:

- 1) UPT Perpustakaan; 2) UPT Bahasa; 3) UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi; dan
- 4) UPT Kewirausahaan.

Menurut pasal 27 Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 26 tahun 2017 tentang Statuta Politeknik Negeri Ketapang, organisasi Politeknik Negeri Ketapang terdiri dari:

- 1) Direktur; Organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan non-akademik dan pengelolaan Politap untuk dan atas nama Menteri;
- 2) Senat  
Organ yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik;
- 3) Satuan Pengawasan Internal; Organ yang menjalankan fungsi pengawasan di bidang non-akademik;
- 4) Dewan Penyantun. Organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non-akademik dan membantu pengembangan Politap.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi Politeknik Negeri Ketapang

Politeknik Negeri Ketapang merupakan perguruan tinggi vokasi yang berdiri pada tahun 2008 dan dinegerikan tahun 2014, berikut profil Politeknik Negeri Ketapang:

1. Jumlah Sumber Daya Manusia

a. Jumlah sumber daya manusia berdasarkan jabatan adalah:

**Tabel 1.1 Jumlah SDM Berdasarkan Jabatan  
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2020**

No	Keterangan	Jumlah (Orang)	%
1	Dosen	80	40.61
2	Teknisi	38	19.29
3	Administrasi	52	26.40
4	Satpam	14	7.11
5	Pramubhakti	13	6.60
	Jumlah	197	100.00

b. Sumber Daya Manusia Politap jika dikelompokan berdasarkan Status Kepegawaian adalah:

**Tabel 1.2 Jumlah SDM Berdasarkan Status Kepegawaian  
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2020**

No	Keterangan	Jumlah (orang)	%
1	PNS/CPNS	36	18.27
2	CPPPK	55	27.92
3	Non ASN	101	51.27
5	Tenaga Bantuan	5	2.54
	Jumlah	197	100.00

2. Jumlah Aset Tetap

Jumlah aset tetap Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2020

**Tabel 1.3 Jumlah aset tetap  
Politeknik Negeri Ketapang per 31 Desember 2020**

No	Nama Barang	Nilai BMN	Penyusutan	Nilai BMN Netto
1	Tanah	36.494.874.000	-	36.494.874.000
2	Peralatan dan Mesin	63.899.802.787	(52.867.771.640)	11.032.031.147
3	Gedung dan Bangunan	24.454.837.950	(1.852.838.930)	22.601.999.020
4	Jalan dan Jembatan	280.950.000	(22.232.500)	258.717.500
5	Jaringan	2.511.476.790	(1.310.507.630)	1.200.969.160
6	Aset Tetap Lainnya	2.536.763.860	-	2.536.763.860
7	Aset Tak Berwujud	1.418.009.174	(1.418.009.174)	-
8	Konstruksi Dalam Pengerjaan	52.953.541.821	-	52.953.541.821
	Jumlah	184.550.256.382	(57.471.359.874)	127.078.896.508



## 3. Jumlah Pagu Anggaran

Jumlah pagu anggaran sejak tahun 2016 sampai dengan 2020 adalah:

**Tabel 1.4 Pagu Anggaran  
Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2016-2020**

No	Jenis Anggaran	2016	2017	2018	2019	2020
1	RM	2,488,761,000	4,825,735,000	4,949,967,000	3,312,656,000	4,862,736,000
2	BOPTN	7,463,676,000	7,463,676,000	7,500,000,000	7,800,000,000	8,614,149,000
3	PNBP	1,808,758,000	1,799,232,000	3,343,224,000	6,137,464,000	5,050,065,000
4	Hibah daerah	500,000,000	750,000,000	500,000,000	-	-
	Jumlah	12,261,195,000	14,838,643,000	16,293,191,000	17,250,120,000	18,526,950,000

## 4. Jumlah Mahasiswa

Jumlah mahasiswa yang tercatat Semester Gasal Tahun Akademik 2020/2021 sebanyak 1.432 orang, berikut jumlah mahasiswa sejak adalah:

**Tabel 1.5 Jumlah mahasiswa  
Politeknik Negeri Ketapang Semester Ganjil 2015-2020**

No	Jenjang/Prodi	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	D3 - Agroindustri	21	48	73	116	150	177
2	D3 - Perawatan dan Perbaikan Mesin	92	123	125	136	129	120
3	D3 - Teknik Elektro	7	41	89	139	154	150
4	D3 - Teknik Informatika	59	152	230	237	198	166
5	D3 - Teknik Pertambangan	123	159	162	157	154	173
6	D3 - Tek.Pengolahan Hasil Perkebunan	170	178	163	178	172	170
7	D4 - Budidaya Tanaman Perkebunan	35	89	158	220	243	244
8	D4 - Teknik Sipil	51	110	176	231	244	232
	Jumlah	558	900	1,176	1,414	1,444	1,432

## D. ISU-ISU STRATEGIS / PERMASALAHAN

Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) yang baru dinegerikan pada Tahun 2014, beberapa permasalahan utama yang dihadapi organisasi adalah:

## 1) Tata Pamong/kelembagaan

Permasalahan utama bidang Tata Pamong adalah:

- a) Belum optimalnya sistem tata pamong karena belum terpenuhinya persyaratan pegawai untuk menduduki jabatan tersebut;

- b) Kebutuhan unsur tata pamong untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan yang belum terakomodir dalam Organisasi Tata Kerja;
  - c) Akreditasi institusi atau akreditasi perguruan tinggi saat ini belum diakreditasi.
- 2) Pembelajaran dan Kemahasiswaan
- Permasalahan utama bidang pembelajaran dan kemahasiswaan adalah :
- a) Implementasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan belum optimal;
  - b) Lulusan mahasiswa yang berwirausaha belum optimal masih dibawah 5%
  - c) Seluruh program studi sudah terakreditasi dengan peringkat akreditasi C
  - d) Jumlah mahasiswa berprestasi pada bidang penalaran belum menyebar untuk seluruh program studi sedangkan untuk bidang minat dan bakat relatif masih terfokus kepada cabang-cabang tertentu.
- 3) Sumber Daya Manusia
- Permasalahan utama bidang Sumber Daya Manusia adalah:
- a) Saat ini pegawai Politap yang berstatus Pegawai Negeri Sipil berjumlah 18,65% sedangkan saat ini terdapat 55 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) masih dalam proses dan belum mendapat Surat Keputusan pengangkatan dari Kementerian;
  - b) Belum ada Dosen yang memiliki kualifikasi Doktoral, umumnya dosen berlatar belakang PascaSarjana sebesar 76,3%;
  - c) Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala saat ini masih belum ada, dosen yang sudah memiliki jabatan akademik sebesar 40%;
  - d) Persentase dosen dari industri saat ini berjumlah 10,11%.
- 4) Keuangan dan Sarana Prasarana
- Permasalahan utama bidang Keuangan dan Sarana Prasarana adalah:
- a) Sumber keuangan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) masih terbatas;
  - b) Pengeluaran keuangan terbesar masih pada belanja pegawai;
  - c) Kebutuhan minimal untuk terselenggaranya pendidikan dengan sarana dan prasarana belum terpenuhi;
  - d) Umumnya sarana dan prasarana yang tersedia diadakan pada saat pendirian dan atau sebelum penegerian sehingga sarana dan prasarana tersebut sudah ketinggalan zaman;
  - e) Kerjasama dengan industri dalam pengelolaan pendidikan dengan memanfaatkan sarana dan prasarana industri belum optimal.

5) Pendidikan

Permasalahan utama bidang Pendidikan adalah:

- a) Kurikulum belum sepenuhnya mengakomodir kebutuhan industri;
- b) Implementasi sistem *dual system* belum dapat dilaksanakan secara tuntas.

6) Relevansi dan produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Permasalahan utama bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah:

- a) Hasil-hasil penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat;
- b) Jumlah publikasi internasional dan nasional masih terbatas;
- c) Jumlah jurnal yang bereputasi terindeks nasional belum ada;
- d) Jumlah sitasi karya ilmiah masih belum optimal;
- e) Dana untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih terbatas.

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, maka masalah strategis yang dihadapi Politeknik Negeri Ketapang adalah:

1. Belum terpenuhinya standar minimal secara menyeluruh untuk terlaksanakan tri dharma perguruan tinggi secara optimal;
2. Seluruh akreditasi program studi C dan belum terakreditasinya institusi atau Perguruan Tinggi;
3. Masalah status kepegawaian PTNB (Perguruan Tinggi Negeri Baru) antara Pegawai Negeri Sipil, Pegawai Pemerintah Perjanjian Kerja (PPPK) dan Pegawai non ASN;
4. Sumber penerimaan PNBPN yang masih mengandalkan Uang Kuliah Tunggal;
5. Pengeluaran belanja pegawai yang masih tinggi (51,90 % dari total pagu) dan belanja tetap (24,%) untuk pengeluaran rutin sehingga belanja pengembangan menjadi terbatas;
6. Kondisi sarana dan prasarana yang sudah ketinggalan zaman memungkinkan pelaksanaan pembelajaran menjadi tidak optimal.

## PERENCANAAN KINERJA

**BAB 2**

Visi Politeknik Negeri Ketapang berdasarkan Renstra Politap 2020-2024, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Visi Politap ditetapkan tahun 2039, yaitu menjadi Politeknik unggul di bidang pertanian dan pertambangan, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Visi ini mengandung beberapa makna yaitu:

- 1) Tahun 2039 adalah 25 tahun setelah pendirian pada tahun 2014 dengan program kerja dimulai tahun 2015 sehingga jangka panjang pembangunan mencakup 25 tahun sejak pendirian Politap.
- 2) Unggul meliputi kriteria yang harus dicapai pada Tahun 2039 yaitu:
  - a. 95% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta
  - b. 100% lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional
  - c. 90% Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir
  - d. 90% dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja
  - e. 3 luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen
  - f. 100% program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra
  - g. 90% mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
  - h. 25% program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

**Misi Politap:**

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi di bidang pertanian dan pertambangan untuk menyiapkan sumber daya manusia dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional;
- 2) Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan teknologi;
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Menyelenggarakan sistem pengelolaan tridharma perguruan tinggi dengan prinsip tata kelola yang baik; dan
- 5) Membentuk suasana akademik yang kondusif untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan proses pembelajaran yang mendorong pola pembelajaran seumur hidup dan tumbuhnya jiwa kewirausahaan.

**Tujuan Strategis**

Dalam rangka mencapai visi, misi dan tujuan, strategi yang ditempuh dituangkan dalam rencana strategis Politap adalah :

- 1) rencana pengembangan jangka panjang yang memuat rencana dan program pengembangan 25 (dua puluh lima) tahun
- 2) rencana strategis yang memuat rencana dan program pengembangan 5 (lima) tahun; dan
- 3) rencana operasional merupakan penjabaran dari rencana strategis yang memuat program dan kegiatan selama 1 (satu) tahun.

Dalam rangka mengukur tingkat ketercapaian tujuan Politeknik Negeri Ketapang, diperlukan sejumlah sasaran strategis (SS) yang akan dicapai pada tahun 2024

1. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan pertama yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang mampu dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi terapan di bidang pertanian dan pertambangan dalam rangka pembangunan wilayah dan pembangunan nasional dengan sasaran meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional

2. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan kedua, menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri serta masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas dosen dengan indikator Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
3. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan ketiga, yaitu menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dengan sasaran meningkatnya kualitas dosen dengan indikator Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
4. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan keempat yaitu menghasilkan sistem manajemen pendidikan yang memenuhi prinsip tata kelola yang baik, dengan sasaran Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Ketapang, dengan indikator Rata-rata predikat SAKIP Politap minimal BB, Politap dibina menuju WBK dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran Politap atas Pelaksanaan RKA-K/L minimal 93
5. Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan tujuan menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, beretika, memiliki kompetensi unggul, dan berdaya saing, baik di tingkat nasional maupun internasional, dengan sasaran Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran, dengan indikator program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai sebagian bobot evaluasi dan program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Sasaran Politeknik Negeri Ketapang pada tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Sasaran Strategis Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2020-2024**

No	Sasaran Strategis	Tujuan Terkait
1	Meningkatnya tata kelola Politeknik Negeri Ketapang	4
2	Meningkatnya kualitas lulusan Politeknik Negeri Ketapang	1
3	Meningkatnya kualitas Dosen Politeknik Negeri Ketapang	2,3
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan Politeknik Negeri Ketapang	5

Tujuan strategis ini dijabarkan dalam beberapa tahapan rencana pengembangan:

**a. Rencana pengembangan jangka panjang**

Rencana pengembangan jangka panjang dilakukan untuk 25 tahun yaitu sejak tahun periode tahun 2015 sampai dengan 2039. Rencana jangka panjang Politap ditunjukkan pada gambar 2.1 cetak biru pengembangan Politap. Indikator kinerja utama ditempuh melalui beberapa periode yaitu :

- 1) Periode 2020-2024 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri);
- 2) Periode 2025-2029 (Lulusan unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat regional);
- 3) Periode 2030-2034 (Lulusan Unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat nasional dan regional);
- 4) Periode 2035-2039 (Lulusan Unggul, disiplin dan mandiri bersaing di tingkat internasional).



**Gambar 2.1 Cetak biru pengembangan Politeknik Negeri Ketapang**

**b. Rencana pengembangan jangka menengah**

Untuk jangka menengah dilakukan selama 5 tahun dengan fokus kepada ketercapaian indikator kinerja utama yang dilakukan secara tahunan dengan program yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan,
- 2) Peningkatan kualitas kelembagaan,
- 3) Peningkatan kualitas sumber daya manusia,
- 4) Peningkatan kualitas riset dan pengembangan dan
- 5) Peningkatan tata kelola dan akuntabilitas

**c. Rencana pengembangan jangka pendek/operasional**

Untuk jangka pendek dilakukan setiap tahun dengan berpedoman kepada Perjanjian Kinerja Direktur dengan Kementerian.



Tabel 2.2  
Target Indikator Kinerja Utama Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2020-2024

NO	SASARAN/INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET					
			2020		2021	2022	2023	2024
			Nasional	Politap				
<b>A</b>	<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>							
1	Persentase lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta	%	55%	73%	76%	80%	83%	87%
2	Persentase lulusan S 1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	10%	25%	100%	100%	100%	100%
<b>B</b>	<b>Meningkatnya kualitas Dosen pendidikan tinggi</b>							
3	Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	15%	28%	39%	51%	63%	77%
4	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30%	53%	61%	74%	81%	86%
5	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	0,06	0,12	0,21	0,25	0,32
<b>C</b>	<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>							
6	Persentase program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	35%	75%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai bagian bobot evaluasi	%	35%	50%	56%	61%	67%	74%
8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	2,5%	-	-	-	-	-

Dalam rangka mencapai tujuan strategis Politeknik Negeri Ketapang, menetapkan target tahunan yang akan dicapai, yaitu melalui perjanjian kinerja tahun 2020. Berikut ringkasan Perjanjian Kinerja Politeknik Negeri Ketapang tahun 2020.

**Tabel 2.3**  
**Perjanjian Kinerja (PK) Politeknik Negeri Ketapang Tahun 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja		Target Awal		Target Revisi		Anggaran Awal	Anggaran Revisi
1. Meningkatkan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	BB	Predikat	BB		
	1.2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	Nilai	93,00	Nilai	93,00		
1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	%	80,00	%	55,00	5,142,259,000	5.351.093.000
	1.2	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	%	15,00	%	10,00	1,742,141,000	1.526.734.000
2. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%	20,00	%	15,00	587.145.000	326.145.000
	2.2	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	%	40,00	%	30,00	1,051,787,000	3.088.731.000
	2.3	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10	499.820.000	434.600.000

3. Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	%	50,00	%	35,00	4,854,130,000	4.862.736.000
	3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	%	50,00	%	35,00	1,684,745,000	1.736.911.000
	3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	5,00	%	2,50	1.200.000.000	1.200.000.000

## AKUNTABILITAS KINERJA

**BAB 3****A. CAPAIAN KINERJA POLITEKNIK NEGERI KETAPANG**

Sesuai perjanjian kinerja (PK) tahun 2020, Politeknik Negeri Ketapang menetapkan 3 (tiga) sasaran kegiatan (SK) dengan 8 (delapan) indikator kinerja kegiatan (IKK). Berikut informasi tingkat ketercapaiannya selama tahun 2020:

**SASARAN #1 MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI**

**IKK #1** Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta

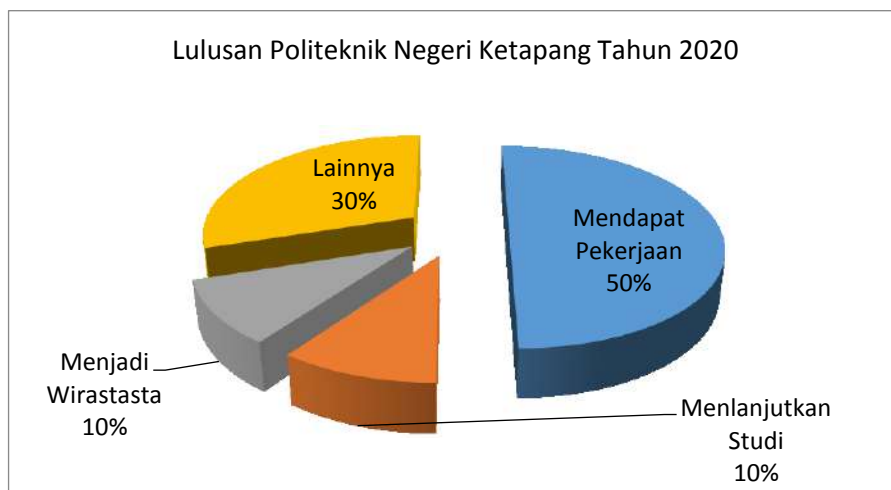
Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Politap dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan Lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta untuk menciptakan lapangan kerja sendiri. Tabel 3.1 adalah Indikator Kinerja Kegiatan Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta.

**Tabel 3.1**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 1**

Indikator Kinerja	Tahun 2020			Capaian sampai dengan tahun 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Lulusan yang langsung kerja, melanjutkan studi dan berwiraswasta	55%	70%	127	87%	80,5

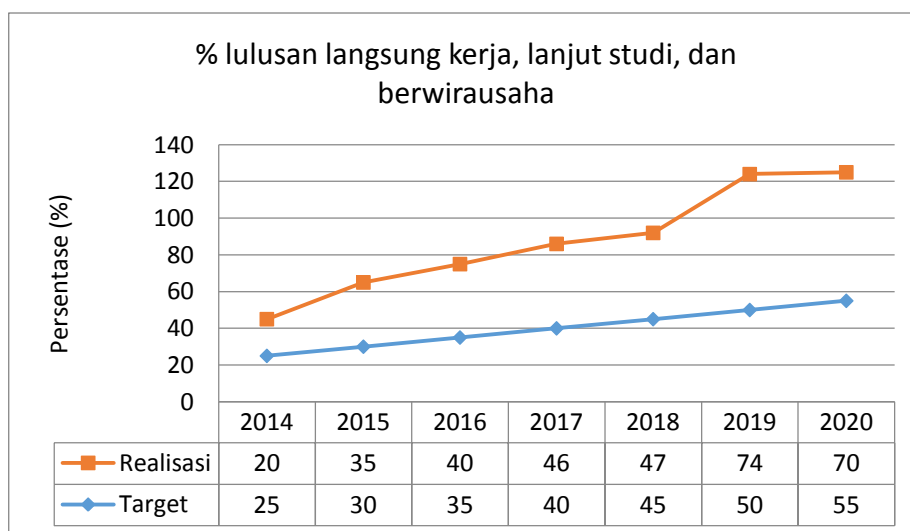
Pada tabel 3.3 capaian sebesar 70% pada tahun 2020, dengan rincian sebanyak 50% lulusan langsung bekerja, 10% melanjutkan studi, dan 10% berwiraswasta. Hal tersebut *POLITEKNIK NEGERI KETAPANG*

dikarenakan masih terbuka luas peluang pekerjaan di kabupaten ketapang akibat semakin berkembangnya dunia industri sehingga mayoritas lulusan sampai saat ini lebih memilih bekerja di dunia industri dibandingkan menjadi wiraswasta.



Gambar 3.1 Persentase Perbandingan Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta Tahun 2020

Dari tahun 2014 hingga 2020 Indikator kinerja Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta meningkat, seperti grafik yang disajikan pada gambar 3.1.



Gambar 3.2 Persentase Perbandingan Lulusan Langsung Kerja, Melanjutkan Studi dan Berwiraswasta Tahun 2014 sampai 2020

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ini dikembangkan oleh Politap melalui kompetisi secara terbuka dan pembinaan rutin kepada calon lulusan dan didanai dari DIPA Satker Politap dengan sumber pendanaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak);
- 2) Kegiatan lainnya berupa seminar kewirausahaan dalam rangka meningkatkan semangat berwirausaha, serta kegiatan kerjasama dengan dunia industri dalam hal penyaluran lulusan yang ingin bekerja di dunia industri.

**Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:**

- 1) Belum optimalnya sistem kerja pada UPT Kewirausahaan;
- 2) Minat dan kesiapan fisik dan mental lulusan dalam hal berwirausaha;
- 3) Kemampuan ekonomi keluarga dalam hal melanjutkan studi.

**Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:**

- 1) Meningkatkan dan pemberdayaan UPT Kewirausahaan;
- 2) Kemampuan mahasiswa lulusan di bidang kewirausahaan dan berwiraswasta merupakan kompetensi yang dikembangkan Ditjen Vokasi;

Salah satu upaya yang sedang dilakukan yaitu mendidik para relawan pajak untuk dapat mengembangkan kompetensi di bidang perpajakan, kegiatan ini dapat dilihat dalam web berikut ini: <https://politap.ac.id/tax-center-politap-siapkan-relawan-pajak/>

- 3) Peluang pengembangan kegiatan berwiraswasta sudah mendapat skim untuk pembiayaan secara kompetensi.

Direktur selalu mendorong agar mahasiswa dapat berwirausaha sebagai tujuan yang bisa dikembangkan, hal ini berkaitan dengan politensi yang dimiliki Kabupaten Ketapang terutama potensi desa, Direktur selalu mengajak pentingnya wisudawan membangun desa melalui berita dalam web: <https://politap.ac.id/direktur-ajak-wisudawan-bangun-kemandirian-desa/>

**IKK #2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional**

Lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi yang sudah ditetapkan Kementerian

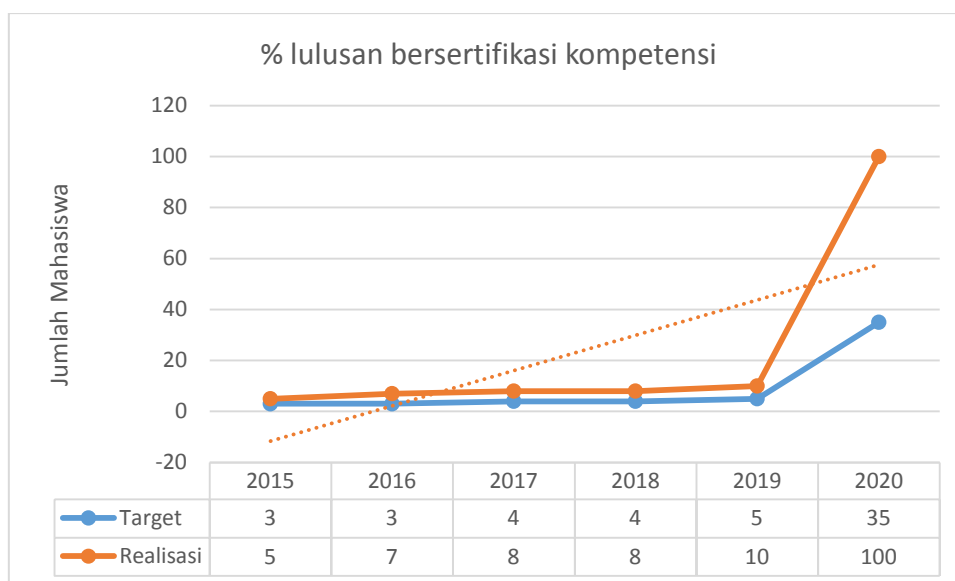
Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dalam Perjanjian Kinerja Direktur Politap dengan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan Lulusan yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Kegiatan ini dikembangkan oleh Politap melalui kompetisi secara terbuka kepada mahasiswa dan didanai dari DIPA Politap dengan sumber pendanaan PNBP (Penerimaan Negara Bukan Pajak).

**Tabel 3.2**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 2**

Indikator Kinerja	Tahun 2020			Capaian sampai dengan 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	10%	50%	500	100%	50

Persentase capaian lulusan yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus pada tahun 2020 adalah 500%. 4 dari 8 prodi di Politap telah melaksanakan magang industri sebanyak 20 SKS. Hal tersebut dikarenakan sebagian prodi baru memulai menerapkan kurikulum dengan mengadopsi kampus merdeka. Target pada 2024, tiap prodi (8 prodi) wajib melaksanakan magang industri sebanyak 20 SKS.

Selain magang industri, indikator kinerja tambahan yang dilakukan Politap untuk meningkatkan kualitas lulusan adalah dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti uji kompetensi. Pada tahun 2020, 107 mahasiswa dari 351 mahasiswa telah melaksanakan uji kompetensi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi sebagai pendamping ijazah diploma. Ini adalah usaha politap untuk meningkatkan *hardskill* mahasiswa sehingga industri dapat menyerap lulusan Politap.



**Gambar 3.3 Persentase lulusan bersertifikat kompetensi Tahun 2014 sampai 2020**

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ini dikembangkan melalui pembinaan rutin kepada calon lulusan yang didanai dari DIPA Satker Politeknik Negeri Ketapang dengan sumber pendanaan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak), sehingga calon lulusan dapat berkompetisi dengan baik;
- 2) Kegiatan lainnya berupa pelatihan-pelatihan melalui dosen pengampu masing-masing calon lulusan dalam penyaluran minat dan bakatnya.

**Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:**

- 1) Minat dan kesiapan waktu lulusan dalam hal melatih kemampuan bakat yang dimiliki;  
Untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa maka dilakukan kerjasama dengan industry melalui penerapan problem based learning, berita terkait dapat dilihat pada website : <https://politap.ac.id/pegadaian-siap-dukung-penerapan-problem-based-learning-inklusi-keuangan/>
- 2) Jumlah mahasiswa berprestasi pada bidang penalaran belum menyebar untuk seluruh program studi sedangkan untuk bidang minat dan bakat relatif masih terfokus kepada cabang-cabang tertentu;  
Mahasiswa Politap selalu dikirim untuk mengikuti kegiatan minat dan bakat, salah satu andalan prestasi mahasiswa Politap adalah bidang olahraga panahan, berita terkait pada website:



<https://politap.ac.id/politap-sabet-1-emas-dan-1-perak-kejuaraan-memanah-tradisional-horse-bow-se-kalbar/>

3) Keterbatasan dosen pengampu yang memiliki keahlian minat dan bakat tertentu.

Selain bidang olahraga, pengembangan minat dan bakat juga dilakukan pada kegiatan seni seperti melukis pada tembok, mahasiswa Politap menunjukkan prestasi dibidang ini, berita terkait pada website: <https://politap.ac.id/mahasiswa-politap-runner-up-lomba-mural-anti-korupsi/>

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1) Melakukan berbagai upaya, diantaranya memberikan bantuan dalam hal pendanaan melalui sumber dana PNPB sehingga dapat memotivasi dosen pengampu dan calon lulusan dalam hal meraih prestasi di bidangnya;

2) Kemampuan mahasiswa lulusan di bidang minat dan bakat yang berprestasi merupakan program yang juga dikembangkan Ditjen Vokasi.

Mahasiswa Politap juga dibeli kompetensi lain melalui inklusi keuangan, salah satunya adalah kerjasama dengan kantor pegadaian, berita terkait yaitu: <https://politap.ac.id/politap-dan-pegadaian-selenggarakan-webinar-inklusi-keuangan/>

## SASARAN #2 MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

IKK #3 Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

Target dari IKK ini 15% dengan realisasi pada tahun 2020 sebesar 27,5%, sehingga persentase capaian sebesar 183%. Nilai ini diperoleh dari jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia Industri sebanyak 10 orang (12,5%) meliputi bidang keahlian jasa konstruksi, tenaga ahli bidang sipil dan pertambangan, maupun sebagai tim penilai AMDAL. Sedangkan dosen yang aktif membina mahasiswa yang meraih prestasi ditingkat Nasional sebanyak 12 orang (15%). Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan.

Sasaran yang ingin dicapai berkaitan dengan IKK ini adalah menghasilkan penelitian terapan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia usaha dan industri, serta masyarakat, meningkat kualitas dosen, meningkatkan dosen tetap berkualifikasi

akademik yang memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 3**

Indikator Kinerja	Tahun 2020			Capaian sampai dengan 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Persentase Dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 , bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	15%	27,5%	183	77%	35,7

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Motivasi dari pimpinan Politeknik Negeri Ketapang terhadap kegiatan pengembangan potensi bagi dosen maupun mahasiswa
- 2) MoU yang dilakukan manajemen merupakan support utama memperkenalkan tenaga ahli (dosen) kepada stakeholder.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) proposal yang diusulkan karena kurangnya keterlibatan pihak industri ataupun keunikan yang menunjukkan khas kedaerahan atau sesuatu yang unik di dalam usulan penelitian masih kurang

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Lebih mengutamakan keterlibatan pihak industri ataupun keunikan di dalam usulan penelitian. Keterlibatan industry dalam penelitian mulai dikembangkan kerjasama dengan NGO internasional, berita terkait pada website: <https://politap.ac.id/politap-gandeng-international-animal-rescue-perkuat-tri-dharma-perguruan-tinggi/>  
Sedangkan keahlian dosen juga diperoleh melalui terpilihnya salah satu dosen menjadi fasilitator nasional, berita melalui website: <https://politap.ac.id/dosen-politap-terpilih-sebagai-fasilitator-nasional-pengembangan-aplikasi-talenta-digital/>

**IKK #4** Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswa. Indikator kinerja 4 adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 4

Indikator Kinerja	Tahun 2020			Capaian sampai dengan 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	30%	77,5%	258	86%	90

Capaian pada indikator ini adalah 258% dari target. Politeknik Negeri Ketapang memiliki jumlah tenaga pengajar (dosen) sebanyak 80 orang, dengan kualifikasi akademik S2 sebanyak 77 orang, dan sebanyak 3 orang masih dalam proses melanjutkan pendidikan S3, sehingga belum memiliki dosen tetap berkualifikasi akademik S3. Sedangkan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang di keluarkan oleh BNSP dan Asosiasi Profesi sebanyak 45 dari 80 orang dosen, Sedangkan dosen berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja sebanyak 7 orang yang tersebar dari berbagai profesi antara lain dunia industri perkebunan kelapa sawit, pengusaha dibidang pangan, maupun pemerintah daerah.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ini tercapai melalui pemberian motivasi secara rutin bagi dosen agar memiliki sertifikat kompetensi baik yang dikeluarkan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) guna dapat meningkatkan kemampuannya;
- 2) Politeknik Negeri Ketapang memberikan kemudahan dan memfasilitasi setiap kegiatan dosen dalam rangka peningkatan kemampuan berupa sertifikasi kompetensi.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Padatnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam proses kompetensi tersebut;
- 2) Keterbatasan lembaga sertifikasi kompetensi yang ada di Kabupaten Ketapang, sehingga memerlukan pendalaman ke luar daerah.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Memberikan bantuan dan fasilitas dalam peningkatan kemampuan dosen dalam mendapatkan sertifikasi kompetensi;

Kerjasama triple helix dikembangkan untuk dosen melalui kerjasama pemerintah daerah, Politap dan industry, hal ini dilakukan melalui kerjasama sebagaimana pada berikut berikut ini:

<https://politap.ac.id/dosen-praktisi-politap-perkuat-kualitas-pembangunan-infrastruktur-ketapang/>

Kemampuan Dosen juga diketahui melalui penggunaan dosen Politap menjadi dosen praktisi pada industry beton, sebagaimana berikut pada website: <https://politap.ac.id/pt-dua-sinar-ketapang-abadi-siap-implementasi-magang-dosen-dan-mahasiswa/>

- 2) Mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan kompetensi di bidangnya.

Politeknik Negeri Ketapang termasuk salah satu perguruan tinggi yang mendapat mandat dari Kementerian pariwisata untuk mengembangkan desa wisata, untuk itu para dosen dilibatkan untuk bisa mengembangkan paket-paket wisata sesuai dengan keahliannya dengan berita terkait pada website: <https://politap.ac.id/wisata-susur-sungai-produk-unggulan-desa-wisata-politap/>

**IKK #5 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per dosen**

Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan tri dharma perguruan tinggi yang menjadi tugas utama dari dosen. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada teknologi terapan dan jasa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 3.5**  
**Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 5**

Indikator Kinerja	Tahun 2020			Capaian sampai dengan 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,10%	0,05%	50	0,32%	15

Capaian indikator kinerja kegiatan jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang diteliti diterapkan oleh masyarakat yaitu 50% dari target 10% dengan realisasi 0,05%. Dimana luaran tersebut berupa Sistem Informasi Desa, Sistem Informasi Administrasi Desa, Teknologi Tepat Guna Pengolahan Nira Kelapa dan Desain Kemasan.

Target indikator kinerja belum dapat memenuhi target yang telah ditetapkan, hal ini tentunya dikarenakan kemampuan, keterbatasan waktu dan persaingan yang memerlukan pengetahuan khusus dibidangnya sehingga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat itu sendiri dapat bermanfaat untuk masyarakat luas. Hal ini tentunya kedepan diperlukan terobosan-terobosan yang lebih baik dan kreatif sehingga hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ini tercapai <100% dari target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan belum maksimalnya angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang merupakan kriteria minimal kemampuan pelaksana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, sehingga diterima dan diterapkan di masyarakat.

**Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:**

- 1) Padatnya kegiatan sebagai dosen sebagai pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga sehingga diperlukan pembagian waktu yang tepat dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 2) Keterbatasan pendanaan, dan belum diterimanya proposal yang telah diajukan dalam kompetisi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik di Politap maupun di tingkat nasional.

**Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:**

- 1) Politeknik Negeri Ketapang akan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui lembaga Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Politap;

Upaya untuk melakukan evaluasi terhadap hasil penelitian dan PKM dilakukan melalui seminar Hasil Penelitian dan PKM Hibah Internal Politeknik Negeri Ketapang 2020 yang diselenggarakan di Nevada Hotel Ketapang pada Rabu (16/12) dihadiri oleh 9 peneliti dan 4 pengabdian yang terdiri dari Dosen dengan berbagai macam disiplin ilmu dan program studi yang ada di Politap. Kegiatan ini menjadi media untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, kegiatan dapat diakses pada laman: <https://politap.ac.id/politap-gelar-seminar-hasil-penelitian-dan-pengabdian-kepada-masyarakat-2020/>

- 2) Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat

Dilakukan melalui publikasi hasil penelitian yang mengundang industri, UMKM dan pemerintah dalam melakukan sosialisasi hasil-hasil penelitian sebagaimana kegiatan pada berita website: <https://politap.ac.id/politap-genjot-hilirisasi-ppkm/>

- 3) Meningkatkan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan pendanaan melalui sumber dana PNPB untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

Upaya untuk meningkatkan kapasitas penelitian dan PKM dilakukan melalui peningkatan kualitas agar hasil hasil penelitian dan PKM dapat dipublikasikan menjadi Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI), publikasi melalui berita web Politeknik Negeri Ketapang pada: <https://politap.ac.id/sentra-haki-politap-pacu-inovasi/>

- 4) Melakukan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk menjawab tantangan dan persoalan serat kebutuhan masyarakat. Kegiatan dapat dilihat pada website: <https://politap.ac.id/politap-gali-kebutuhan-umkm-dan-bumdes-untuk-mendorong-inovasi-dosen-dan-mahasiswa/>

### SASARAN #3 MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

#### IKK #6 Persentase program studi S1 dan D4/D1/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan dengan kebutuhan mitra dan dunia kerja.

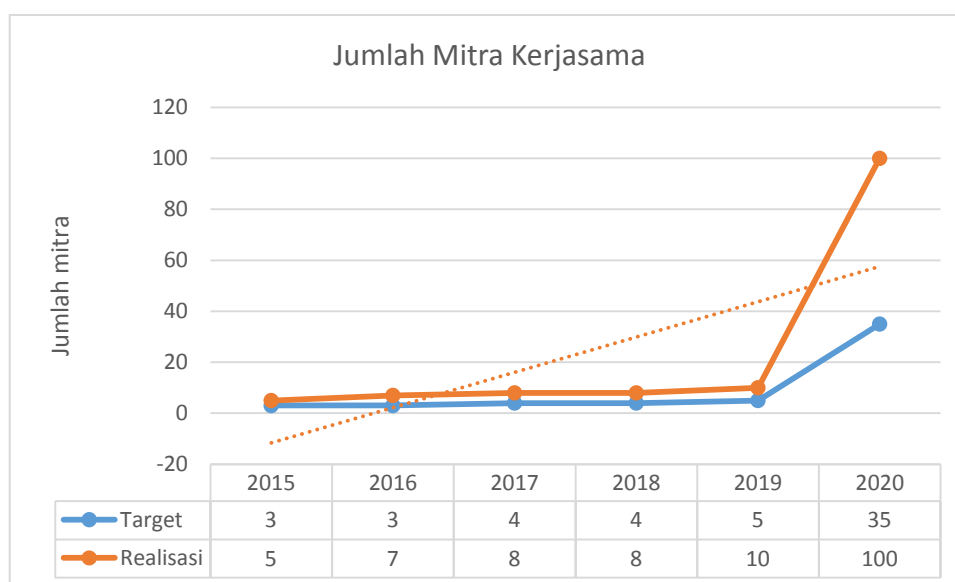
Tabel 3.6  
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 6

Indikator Kinerja	Tahun 2020		% Capaian	Capaian sampai dengan 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi			
Program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	35%	100%	285	100%	100

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja program studi D4 dan D3 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra sebanyak 35%, dengan realisasi sebesar 100%. Terdapat

delapan Program studi pada Politeknik Negeri Ketapang telah melaksanakan kerjasama dengan mitra untuk tujuan praktek kerja lapangan/magang, dosen praktisi, perumusan kurikulum, dan kuliah tamu.

Tercapainya indikator kinerja ini tentunya atas kerja keras dari manajemen dan seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Ketapang dalam upaya tercapainya kerja sama (MoU) dengan mitra strategis sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang ada di Politeknik Negeri Ketapang sebagai satu-satunya pendidikan negeri vokasi di Kabupaten Ketapang. Hal ini tentunya perlu terus ditingkatkan untuk masa yang akan datang dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Ketapang. **Tabel 3.7** adalah MOU dan Perjanjian yang ditindaklanjuti Tahun 2020.



Gambar 3.4 MOU dan Perjanjian yang ditindaklanjuti Tahun 2020

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ini tercapai melalui program yang menjadi skala prioritas Politeknik Negeri Ketapang yakni melalui program MoU dan kerjasama dengan mitra baik antara institusi maupun program studi untuk tujuan praktek kerja lapangan/magang, dosen praktisi, perumusan kurikulum, dan kuliah tamu;
- 2) Sambutan positif dari mitra baik pemerintah daerah maupun mitra dunia industri, sehingga kerjasama dengan mitra dapat tercapai >100%.



Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi di daerah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) yaitu di Kabupaten Ketapang yang daerah jangkauannya luas, akses jalan transportasi yang masih belum baik menuju mitra dunia industri, sehingga memerlukan mobilisasi waktu yang cukup;
- 2) Memerlukan waktu dalam proses pencapaian kerjasama dengan mitra.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya;

Kabupaten Ketapang termasuk salah satu daerah yang memiliki potensi Industri yang sangat luas, untuk itu Politep memanfaatkan kerjasama ini untuk mengembangkan link and match, sebagaimana berita pada website: <https://politap.ac.id/industri-internasional-di-ketapang-berkomitmen-membangun-vokasi-dari-desa/>

- 2) Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra;

Kerjasama dengan industry menjadi potensi yang luar biasa dalam melakukan kerjasama antara pendidikan vokasi dengan industry melalui pemanfaatan sumber daya yang tersedia di Ketapang sebagaimana berita terkait: <https://politap.ac.id/ketapang-industrial-park-kawasan-industri-penguat-link-and-match/>. Sedangkan kerjasama lebih kompleks dilakukan untuk melakukan sinergi antara Politeknik, pemerintah daerah dan industry melallui kegiatan sebagaimana berita pada website berikut ini: <https://politap.ac.id/triple-helix-politap-industri-pemda-siap-perkuat-pembangunan-konstruksi-jalan-jembatan/>

Untuk memperkuat kualitas tri dharma perguruan tinggi Politap juga menjalin kerjasama dengan Taman Nasional Gunung Palong, salah satu taman nasional yang terlengkap di dunia dimana terdapat orang utan, tanaman dan berbagai potensi lainnya sesuai dengan potensi program studi sebagaimana berita terkait: <https://politap.ac.id/politap-taman-nasional-gunung-palung-rintis-joint-research-pemanfaatan-tumbuhan-obat/>

- 3) Penugasan oleh Ditjen Vokasi untuk menyelenggarakan kelas Fast Track, yaitu kolaborasi antara Politap, SMK dengan Industri;

Politeknik Negeri Ketapang merupakan salah satu politeknik yang mendapat penugasan dari Direktorat Jenderal Vokasi untuk menjadi pilot project dalam sinergi antara Politeknik, SMK

dan dunia industry. Berita sebagaimana dalam website: <https://politap.ac.id/politap-smk-industri-di-ketapang-siap-wujudkan-piloting-fast-track-smk-dii/>

- 4) Sharing session dengan DUDI, yang dilakukan untuk mengevaluasi kerjasama yang sudah dilakukan, baik melalui kunjungan ke industry (*One week one industry*).

Kerjasama Politeknik Negeri Ketapang dilakukan dengan berbagai pihak terutama untuk memperkuat link and match melalui berita terkait: <https://politap.ac.id/politap-dan-bsm-new-material-siap-rumuskan-standar-kompetensi-magang/>, kerjasama dengan industry untuk merumuskan profi lulusan sebagai berita website: <https://politap.ac.id/politap-dan-sampoerna-group-rumuskan-profil-lulusan-dengan-mental-petarung/>. Sedangkan untuk kelas kerjasama Politap berusaha melakukan kelas kerjasama dengan PLTU, sebagaimana berita berikut ini: <https://politap.ac.id/politap-siap-buka-kelas-pegawai-pltu-ketapang/>

Berikut kerjasama Politeknik Negeri Ketapang dengan industri sebagai pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7. MOU dan Perjanjian yang ditindaklanjuti Tahun 2020

No	Mitra Perjanjian	Uraian	Nomor	Tanggal Pembuatan	Jangka Waktu	Tanggal Berakhir
1	PT BNI Persero	Penyaluran Fasilitas Kredit Konsumtif BNI	1/PL39/HK.07.00/2020	23 Januari 2020		
2	PT Bank Syariah Mandiri	PK Penerbitan Kartu Kredit Pemerintah	4/PL39/HK.07.00/2020	03 Februari 2020		
3	PT Kayong Agro Lestari	Program Magang Bagi Mahasiswa & Alumni	5/PL39/HK.07.00/2020	04 Februari 2020	5 Thn	03 Februari 2025
4	Kanwil DJP Kalbar	Tax Center Politeknik Negeri Ketapang	6/PL39/HK.07.00/2020	09 Januari 2020	5 Thn	09 Januari 2025
5	PT BSM		7/PL39/HK.07.00/2020	27 Februari 2020		
6	Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif		8/PL39/HK.07.00/2020	27 Februari 2020		
7	PT Bank Syariah Mandiri	PKS Penyaluran Fasilitas Pembiayaan Mikro Payrol Untuk Pegawai	11/PL39/HK.07.00/2020	26 Januari 2020		
8	Hotel Nevada Ketapang	Penguatan Pendidikan Vokasi	13/PL39/HK.07.00/2020	17 Juni 2020	2 Thn	17 Juni 2022
9	Pemerintah Kabupaten Ketapang	Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Ketapang	14/PL39/HK.07.00/2020	11 Juni 2020	1 Thn	11 Mei 2021
10	Pemerintah Kabupaten Ketapang	Pinjam Pakai Rumah Susun Politeknik Negeri Ketapang	16/PL39/HK.07.00/2020	12 Juni 2020	1 Thn	12 Mei 2020
11	PLTU Ketapang	Pelatihan Kerja Lapangan, Penelitian & Kuliah Umum	18/PL39/HK.07.00/2020	07 September 2020	2 Thn	07 September 2022
12	Yayasan Bintang Resort Batam	PKL, Penelitian & Kuliah Umum	20/PL39/HK.07.00/2020	9 Okt 2020		
13	PT Cladtek Bi - Metala Manufacture	PKL, Penelitian & Kuliah Umum	21/PL39/HK.07.00/2020	9 Okt 2020		
14	MAN 2 Ketapang	Pengembangan Program Keterampilan & Research Madrasah	23/PL39/HK.07.00/2020	21 Okt 2020	2 Thn	21 Okt 2022
15	Kantor Desa Sei Awan Kiri	Pengembangan Desa Wisata	24/PL39/HK.07.00/2020	22 Okt 2020	2 Thn	22 Okt 2022
16	PT Dua Sinar Ketapang Abadi	Pelatihan Kerja Lapangan, Penelitian & Kuliah Umum	25/PL39/HK.07.00/2020	26 Okt 2020	2 Thn	26 Okt 2022
17	SMKN 2 Ketapang	Program Percepatan SMK DII (Fast Track)	27/PL39/HK.07.00/2020	11 November 2020	5 Thn	11 November 2025
	SMKN 1 Muara Pawan					
	PT Kayung Agro Lestari - ANJ Group					
	Sinarmas Group					
	PT Hutan Ketapang Industri - Sampoerna Agro					

18	Tribun Pontianak	Pengembangan Jurnalistik dan Corporate Branding	28/PL39/HK.07.00/2020	19 November 2020	2 Thn	19 Nopember 2022
19	UPT Pengujian & Sertifikasi Mutu Barang Provinsi Kalimantan Barat	Praktik Kerja Lapangan, Research Penelitian, & Kuliah Tamu	29/PL39/HK.07.00/2020	20 November 2020	2 Thn	20 November 2022
20	Pemerintah Kabupaten Ketapang	Dukungan Program Politap Membangun Vokasi Dari Desa Bersama Industri	32/PL39/HK.07.00/2020	2 Desember 2020	5 Thn	2 Desember 2025
	PT Dua Sinar Ketapang Abadi					
	Sinarmas Group					
	Cargill Group					
	PT Bumitama Gunajaya Agro					
	Yayasan International Animal Rescue					
	PT Hexindo Adiperkasa					
	PT Ketapang Industrial Park					
	PLTU Ketapang					
	SMKN 1 Muara Pawan					
	Balai Taman Nasional Gunung Palung					
	BULOG Subdivre Ketapang					
	PLTD Ketapang					
	Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Ketapang					
	Dinas Pendidikan Kab. Ketapang					
	PT BSM Materials					
	Dinas Pekerjaan Umum					
Dinas Penanaman Modal - PTSP						
SMKN 2 Ketapang						
MAN 2 Ketapang						
SMKN 1 Ketapang						
PLTU Arya Power Tembilok						
21	Dinas Koperasi UKM, Perindustrian & Perdagangan Kab. Ketapang	Dukungan Program Politap Membangun Vokasi Dari Desa Melalui Pendampingan UMKM dan BUMDES	33/PL39/HK.07.00/2020	3 Desember 2020	5 Thn	3 Desember 2025
	UMKM Jenurai Irma Masyufa					
	UMKM Jajanan Tradisional Syf. Anisah					
	UMKM Amplang Berdikari Arpandi					
	UMKM Bunga Telur Iin Rohendah					

	UMKM Ale Ale Idaman Ida Faridah					
	UMKM Stick Ikan Medikasari					
	UMKM Kerupuk Ikan Juliana					
	BUMDES Sukaharja					
	UMKM Pupuk Organik Triono					
	BUMDES Sei Awan Kiri					
	UMKM Bakso					
	UMKM Tepung Ikan Yulia Ihsan					
	UMKM Rumah Kue Nur'aini					
	UMKM Peyek Iban Annissa					
	UMKM Pembesaran Lele Eka Julianti					
	UMKM Pengolahan Sari'ah					
	UMKM Kue Kering Martini					
	UMKM Tempat Hantaran Syf. Samsiaini					
	UMKM Amplang Bang Hero					
	BUMDES Sei Awan Kanan					
	UMKM Jahit Jumaidah					
	UMKM Pembibitan Ikan Wahyu					
	UMKM Miniatur Ale Ale Wijaya					
	UMKM Peternakan Kambing Nasrullah					
22	Ketapang Tv	Pengembangan institusi	34/PL39/HK.07.00/2020	12 Oktober 2020	2 Tahun	12 Oktober 2022
23	PT Varietwelve	Pengembangan English Training Center & Supervisi Magang	37/PL39/HK.07.00/2020	28 September 2020	5 Tahun	28 September 2025
24	PT Varietwelve	SPK Pelatihan Bahasa Inggris untuk Manajemen	38/PL39/HK.07.00/2020	7 Oktober 2020	3 Bulan	7 Desember 2020
25	Universitas Negeri Malang	Pengembangan pendidikan, penelitian, PKM, peningkatan SDM & Tata Kelola	39/PL39/HK.07.00/2020	7 Desember 2020	5 Tahun	7 Desember 2025

IKK #7 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method* atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi

Mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Persentase capaian target 2020 adalah 43% dengan target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 35% dan capaian sebesar 15%.

**Tabel 3.8**  
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 7

Indikator Kinerja	Tahun 2020			Capaian sampai dengan 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Mata kuliah D4 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> )	35%	15%	43	74%	20

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ini tercapai <100% dari target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan mata kuliah yang ada masih menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi masih belum tercapai.

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Mata kuliah yang ada masih menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi belum bisa tercapai;
- 2) Kurikulum baru berupa metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) baru akan dimulai pada tahun akademik 2020/2021.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Melakukan evaluasi dan akan menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi pada kurikulum baru yang di mulai pada tahun akademik 2020/2021.
- 2) Menjadi perhatian yang serius dari Politeknik Negeri Ketapang dimana penerapan kurikulum mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi akan segera dilaksanakan sesuai kurikulum baru yang memang diperlukan untuk pendidikan vokasi.

#### **IKK #8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah**

Program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, merupakan indikator kinerja utama dari sasaran strategis meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan meningkatkan program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Indikator ini merupakan salah satu capaian kinerja yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan sehingga lulusan diterima dunia kerja.

Target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebanyak 2,50% dengan capaian tahun 2020 sebesar 0%. Terdapat 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, 7 (tujuh) program studi diantaranya terakreditasi "C" BAN PT dan 1 (satu) program studi yang dalam proses akreditasi (Tabel 3.10).

Hal ini tentunya menjadi permasalahan bersama, dimana belum adanya program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, sehingga kedepannya perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas program studi yang ada dengan meningkatkan mutu yang ada sehingga dapat diakui berupa sertifikasi nasional maupun internasional.

Tabel 3.9  
Indikator Kinerja Kegiatan #IKK 8

Indikator Kinerja	Tahun 2020			Capaian sampai dengan 2024	% Capaian Realisasi Terhadap Target Akhir Renstra 2024
	Target	Realisasi	% Capaian		
Program studi D4 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	2,50%	0%	0	0	0

Berikut keterangan mengenai akreditasi program studi di Politeknik Negeri Ketapang sebagai berikut:

Tabel 3.10  
Akreditasi Program Studi Politeknik Negeri Ketapang

No.	Program	Perguruan tinggi	Status dan Peringkat Akreditasi	Nomor dan Tanggal SK **)	Tanggal Kadaluarsa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Diploma Tiga	Teknik Perawatan dan Perbaikan Mesin	C	3128/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/XI/2018	21 November 2023
2	Diploma Tiga	Teknik Pertambangan	C	2798/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/X/2018	9 Oktober 2023
3	Diploma Tiga	Teknik Pengolahan Hasil Perkebunan	C	4932/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/XII/2017	27 Desember 2022
4	Diploma Tiga	Agro Industri	C	2905/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/X/2018	23 Oktober 2023
5	Diploma Tiga	Teknik Informatika	C	2993/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/X/2018	30 Oktober 2023
6	Diploma Tiga	Teknik Elektro	C	4458/SK/BAN-PT/Akred/DiplIII/XI/2019	5 November 2024
7	Diploma Empat	Teknik Sipil	Terakreditasi	2415/BAN-PT/LL/2019	3 Mei 2020
8	Diploma Empat	Budidaya Tanaman Perkebunan	C	4817/SK/BAN-PT/Akred/DiplIV/XII/2017	19 Desember 2022



Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan dukungan program/kegiatan sebagai berikut:

- 1) Indikator kinerja kegiatan ini belum tercapai, Terdapat 8 (delapan) program studi yang ada di Politeknik Negeri Ketapang, 7 (tujuh) program studi diantaranya terakreditasi "C" BAN PT dan 1 (satu) program studi yang dalam proses akreditasi;

Hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

- 1) Belum disusun dan diimplementasikannya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;
- 2) Terjadinya perubahan instrumen akreditasi perguruan tinggi.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan akreditasi program studi dalam rangka perbaikan-perbaikan kedepannya, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.

## **B. REALISASI ANGGARAN**

Pagu anggaran Politeknik Negeri Ketapang dalam DIPA Tahun 2020 Nomor: SP DIPA-023.18.2.677593/2020 sebesar Rp.18.526.950.000,- dengan kegiatan (4261) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi Rp.4.813.222.369,- dan kegiatan (4263) Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi Rp.13.522.603.027,- telah terealisasi sebesar Rp.18.156.411.000,- atau daya serap anggaran sebesar 98,97%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai 3 (tiga) sasaran kegiatan (SK) dengan 8 (delapan) indikator kinerja kegiatan (IKK) sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2020. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja:

Tabel 3.11  
Rincian Penyerapan Anggaran pada masing-masing Sasaran/Indikator Kinerja  
Tahun Anggaran 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Anggaran	Realisasi	% Daya Serap
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta	5.351.093.000	5.329.952.639	99,60
	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	1.526.734.000	1.471.669.000	96,39
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	326.145.000	322.780.725	98,97
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	3.088.731.000	3.073.341.665	99,50
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	434.600.000	431.979.000	99,58
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	4.862.736.000	4.813.222.369	98,98
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran	1.736.911.000	1.693.223.998	97,48

	pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi			
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	1.200.000.000	1.199.656.000	99,97

#### EFISIENSI ANGGARAN

Pada tahun 2020, Politeknik Negeri Ketapang berhasil melakukan efisiensi melalui realokasi kegiatan sesuai dengan indikator yang harus dicapai, Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari penghematan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, perjalanan dinas, dan penghematan belanja lainnya. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti digunakan untuk kegiatan supervisi kurikulum 2020/2021 dan percepatan penanganan penyebaran Covid 19 (*Coronavirus disease 2019*).

## PENUTUP

## BAB 4

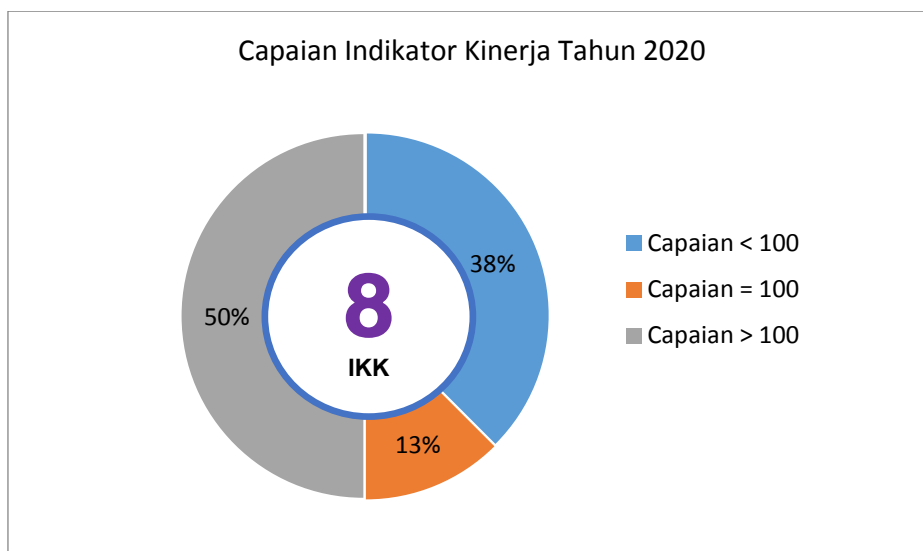
Selama tahun 2020, Politeknik Negeri Ketapang telah melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan Bulan Agustus 2020 dan direvisi Bulan 18 November 2020 antara Direktur Politeknik Negeri Ketapang dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:

1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; target 55%, dengan capaian 70%, persentase kinerja dibanding target mencapai 127%;
2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional, target 10%, dengan capaian 50% atau meningkat dibanding target mencapai 500%;
3. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (*QS100 by subject*), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir, target 15% telah tercapai 15%, persentase target mencapai 100%;
4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, target 30%, dengan capaian 56,25%, persentase target mencapai 188%;
5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. target 0,10 dari hasil penelitian per jumlah dosen dan tercapai 0,05. Belum dapat mencapai target, persentase target baru mencapai 50%;
6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra, target 35% dengan capaian 100%, persentase target mencapai 286%;
7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based*)

project) sebagai sebagian bobot evaluasi, target 35%, capaian 15%. Belum dapat mencapai target, persentase target baru mencapai 43%;

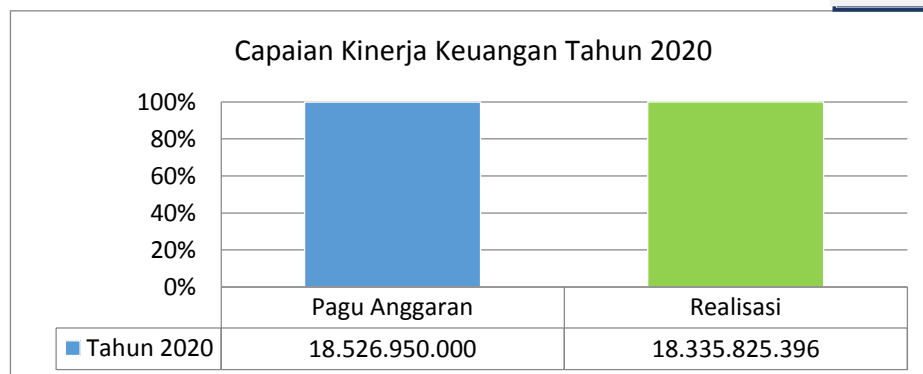
8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah, target 2,5%, dengan capaian 0%. Belum dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Tahun 2020 Politeknik Negeri Ketapang telah melaksanakan program kegiatan dan anggaran sesuai dengan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dengan capaian sasaran kinerja Politeknik Negeri Ketapang dengan target anggaran sebesar Rp.18.526.950.000,- dengan kegiatan (4261) Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi Rp.4.813.222.369,- dan kegiatan (4263) Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi Rp.13.522.603.027,- telah terealisasi sebesar Rp.18.156.411.000,- atau daya serap anggaran sebesar 98,97%.



Gambar 4.1 Capaian Indikator Kinerja Tahun 2020

**98,97%**



Gambar 4.2 Capaian Kinerja Keuangan Tahun 2020

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

- Belum terpenuhinya standar minimal secara menyeluruh untuk terlaksanakannya tri dharma perguruan tinggi secara optimal;
- Seluruh akreditasi program studi C dan belum terakreditasinya institusi atau Perguruan Tinggi;
- Politeknik Negeri Ketapang merupakan Perguruan Tinggi di daerah 3T (Terluar, Terdepan dan Tertinggal) yaitu di Kabupaten Ketapang yang daerah jangkauannya luas, akses jalan transportasi yang masih belum baik menuju mitra dunia industri, sehingga memerlukan mobilisasi waktu yang cukup;
- Belum optimalnya sistem kerja pada UPT Kewirausahaan, serta minat dan kesiapan fisik dan mental lulusan dalam hal berwirausaha masih belum optimal;
- Jumlah mahasiswa berprestasi pada bidang penalaran belum menyebar untuk seluruh program studi sedangkan untuk bidang minat dan bakat relatif masih terfokus kepada cabang-cabang tertentu;
- Keterbatasan dosen pengampu yang memiliki keahlian minat dan bakat tertentu;
- Terlalu padatnya kegiatan sebagai dosen yang menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi yang memakan waktu dan energi, sehingga kadang terjadi terlewatnya dalam hal pembinaan prestasi mahasiswa;
- Keterbatasan dosen yang memiliki kualifikasi khusus dan atau tertentu dalam hal pembinaan prestasi mahasiswa.
- Belum disusun dan diimplementasikannya Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;
- Terjadinya perubahan instrumen akreditasi perguruan tinggi;
- Mata kuliah yang ada masih menggunakan metode PBL, sehingga dalam bobot evaluasi belum bisa tercapai, karena kurikulum baru berupa metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) baru akan dimulai pada tahun akademik 2020/2021.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

- Meningkatkan dan pemberdayaan UPT Kewirausahaan;
- Memberikan motivasi secara rutin dan berkala kepada dosen yang memiliki kemampuan dalam hal pembinaan mahasiswa berprestasi;
- Melakukan langkah-langkah yang nyata dalam hal peningkatan kualitas dosen, berupa mengadakan kegiatan/seminar/lokakarya serta mengikutsertakan langsung dosen dalam pelatihan-pelatihan untuk mengasah kemampuan di bidangnya.
- Memberikan bantuan dan fasilitas dalam peningkatan kemampuan dosen dalam mendapatkan sertifikasi kompetensi;
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui lembaga Pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Politap;
- Mengembangkan model pemberdayaan masyarakat;
- Meningkatkan kapasitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan meningkatkan pendanaan melalui sumber dana PNBPN untuk kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- Melakukan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kerjasama dengan mitra dan akan terus meningkatkan baik kualitas dan kuantitasnya;
- Menjadikan skala prioritas dan meningkatkan sumber pendanaan program kerjasama dengan mitra.
- Melakukan evaluasi dan akan menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi pada kurikulum baru yang di mulai pada tahun akademik 2020/2021.
- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan akreditasi program studi dalam rangka perbaikan-perbaikan kedepannya, sehingga target yang ditetapkan dapat tercapai.

## LAMPIRAN

Lampiran 1:  
Perjanjian Kinerja Tahun 2020

**Perjanjian Kinerja Tahun 2020  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Endang Kusmana, SE.,MM.,AK.,CA

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

(Wikan Sakarinto, Ph.D.)

Jakarta, Agustus 2020

Direktur Politeknik Negeri  
Ketapang

(Endang Kusmana,  
SE.,MM.,AK.,CA)



2008271025591

Halaman 1 dari 3



## TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha.	%	80,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	15,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	20,00
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	40,00
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekoognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,15
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	50,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	50,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah.	%	5,00

## KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	4.854.130.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	11.907.897.000




2008271025591

Halaman 2 dari 3

No	Kode	Nama Kegiatan	Nokasi
		TOTAL	16.762.027,000

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi



(Wikan Sakarinto, Ph.D.)

Jakarta, Agustus 2020  
Direktur Politeknik Negeri  
Ketapang



(Endang Kusmana,  
SE.,MM.,AK.,CA)



2006271025591

Halaman 3 dari 3

Lampiran 2:  
Perjanjian Kinerja Tahun 2020 Revisi



Perjanjian Kinerja Tahun 2020  
Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
dengan  
Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Endang Kusmana, SE.,MM.,AK.,CA

Jabatan : Direktur Politeknik Negeri Ketapang  
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi  
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi

Wikan Sakarinto, Ph.D.

Jakarta, November 2020  
Direktur Politeknik Negeri  
- Ketapang

Endang Kusmana,  
SE.,MM.,AK.,CA

## TARGET KINERJA

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target
1	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Vokasi	1.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	predikat	BB
		1.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 93	nilai	93,00
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	%	55,00
		1.2 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%	10,00
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima)	%	15,00
		2.2 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%	30,00
		2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	hasil penelitian per jumlah dosen	0,10
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%	35,00
		3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%	35,00
		3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%	2,50

## KEGIATAN DAN ANGGARAN

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4261	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Vokasi	4.862.736.000
2	4263	Pembinaan Pendidikan Tinggi Vokasi dan Profesi	13.664.214.000

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
		TOTAL	18.526.950.000

Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi



(Wikan Sakarinto, Ph.D.)

Jakarta, November 2020  
Direktur Politeknik Negeri  
Ketapang



(Endang Kusmana,  
SE., MM., AK., CA)

Lampiran 3:  
Kertas Kerja Reviu Laporan Kinerja

## CATATAN HASIL REVIU LAPORAN KINERJA

No	Pernyataan		Check List
I	Format	1. Laporan kinerja telah menyajikan data penting unit kerja	√
		2. Laporan kinerja telah menyajikan informasi target kinerja	√
		3. Laporan kinerja telah menyajikan capaian kinerja yang memadai	√
		4. Telah menyajikan dengan lampiran yang mendukung informasi pada badan laporan	√
		5. Telah menyajikan upaya perbaikan ke depan	√
		6. Telah menyajikan akuntabilitas keuangan	√
II	Mekanisme penyusunan	1. Laporan kinerja disusun oleh tim yang bentuk atau unit kerja yang memiliki tugas dan fungsi menyusun laporan kinerja	√
		2. Informasi yang disampaikan dalam laporan kinerja telah didukung dengan data yang memadai	√
		3. Telah terdapat mekanisme penyampaian data dan informasi dari unit kerja ke tim/unit penyusun laporan kinerja	
		4. Telah ditetapkan penanggung jawab pengumpulan data/informasi di setiap unit kerja	
		5. Data/informasi kinerja yang disampaikan dalam laporan kinerja telah diyakini keandalannya	√
III	Substansi	1. Sasaran dalam laporan kinerja telah sesuai dengan sasaran dalam perjanjian kinerja	√
		2. Sasaran dalam laporan kinerja telah selaras dengan rencana strategis	√
		3. Jika butir 1 dan 2 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	
		4. IKSS/IKP/IKK dalam laporan kinerja telah sesuai dengan IKSS/IKP/IKK dalam perjanjian kinerja	√
		5. Jika butir 4 jawabannya tidak, maka terdapat penjelasan yang memadai	
		6. Telah terdapat perbandingan data kinerja baik Dengan tahun berjalan, dengan tahun lalu, tahun tahun sebelumnya dan target akhir Renstra	√
		7. Terdapat uraian analisis kinerja (program/kegiatan pendukung pencapaian indikator kinerja/ hambatan dan kendala/langkah antisipasi) pada setiap indikator kinerja	√
		8. Terdapat uraian tingkat pencapaian sasaran sampai dengan tahun berjalan	√
		9. IKSS/IKP/IKK telah cukup mengukur sasaran	√
		10. IKSS/IKP/IKK telah SMART	√

Lampiran 4:  
Pernyataan Telah Direviu

PERNYATAAN TELAH DIREVIU  
POLITEKNIK NEGERI KETAPANG  
TAHUN ANGGARAN 2020

Kami telah mereviu laporan kinerja Politeknik Negeri Ketapang untuk tahun anggaran 2020 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Politeknik Negeri Ketapang.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Ketapang, 25 Januari 2021  
Ketua Tim Pereviu,



Fathurrahmi  
NIK. 161181211107